

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN DIABETES MELITUS (DM) TIPE II
DISAMARINDA

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND MEDICATION ADHERENCE
IN TYPE II DIABETES MELLITUS (DM) PATIENTS
IN SAMARINDA

Retno Wulandari¹ Muthia Dewi Mathilia Alim²



DISUSUN OLEH
RETNO WULANDARI
1911102415024

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023

Naskah Publikasi

**Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Minum Obat
pada Pasien Diabetes Melitus (Dm) Tipe II
di Samarinda**

*The Relationship between Knowledge and Medication Adherence
in Type II Diabetes Mellitus (DM) Patients
in Samarinda*

Retno Wulandari¹ Muthia Dewi Mathilia Alim²



**Disusun Oleh
Retno Wulandari
1911102415024**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN DIABETES MELITUS (DM) TIPE II
DI SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Apt. Muthia Dewi Marthilia Alim., M.Farm
NIDN. 1105058803

Peneliti



Retno Wulandari
NIM. 1911102415024

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Apt. Rizki Nur Azmi., M.Farm
NIDN. 1102069201

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN DIABETES MELITUS (DM) TIPE II
DI SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI


DISUSUN OLEH :

Retno Wulandari


1911102415024

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada Tanggal 18 Januari 2023**

Penguji I


Apt. Rizki Nur Azmi., M.Farm
NIDN. 1102069201


Penguji II


Apt. Muthia Dewi Marthilia Alim., M.Farm
NIDN. 1105058803

Mengetahui,

Ketua

Program studi S1 Farmasi


Apt. Ika Ayu Mentari., M.Farm
NIDN. 1121019201

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS (DM) TIPE II DI SAMARINDA

(The Relationship between Knowledge and Medication Adherence in Type II
Diabetes Mellitus (DM) Patients in Samarinda)

Retno Wulandari¹, Muthia Dewi Marthilia Alim²

Program Studi Famasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email: mdm974@umkt.ac.id

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) ialah gejala naiknya gula darah karena kelainan sekresi insulin. Di dunia terdapat 463 juta jiwa dengan usia 20-79 tahun pada 2019. Indonesia sendiri menduduki peringkat ke-7 yakni sebesar 10,7 juta jiwa. Pada tahun 2018 Provinsi Kalimantan Timur menempati posisi ke 2 tertinggi di Indonesia setelah DKI Jakarta dengan prevalensi sebesar 3,1% yaitu sebanyak 11.919 jiwa. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus (DM) tipe II, serta mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus (DM) tipe II Di Puskesmas X Samarinda. Penelitian ini bersifat *Descriptive Correlation* dengan pendekatan *Cross sectional*. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang telah diadopsi dari kuesioner MMAS-8. Sampel diperoleh sebanyak 31 responden yang berobat di Puskesmas X Samarinda pada bulan Oktober-November 2022. Dari hasil penelitian terdapat tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat yang baik dan patuh sebesar 68% dan 61% serta terdapat hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus (DM) tipe II di Puskesmas X Samarinda.

Kata kunci: Diabetes Melitus (DM), Kepatuhan Minum Obat, Pengetahuan

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a symptom of rising blood sugar due to abnormalities in insulin secretion. In the world there are 463 million people aged 20-79 years in 2019. Indonesia itself is ranked 7th with 10.7 million people. In 2018, East Kalimantan Province was in the 2nd highest position in Indonesia after DKI Jakarta with a prevalence of 3.1%, namely 11,919 people. This study aims to determine the level of knowledge and adherence to taking medication in patients with Diabetes Mellitus (DM) type II, and to determine the relationship between knowledge and adherence to taking medication in patients with Diabetes Mellitus (DM) type II at Puskesmas X Samarinda. This research is Descriptive Correlation with Cross sectional approach. Data was collected by filling out a questionnaire that had been adopted from the MMAS-8 questionnaire. The sample was obtained as many as 31 respondents who were treated at the Samarinda X Health Center in October-November 2022. From the results of the study there were good and obedient levels of knowledge and adherence to taking medication by 68% and 61% and there was a relationship between knowledge of medication adherence in diabetes patients Mellitus (DM) type II at Puskesmas X Samarinda.

Keywords: Diabetes Mellitus (DM), Medication Compliance, Knowledge

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus (DM) ialah gangguan metabolik kelainan sekresi insulin disertai gejala naiknya kadar gula darah (Boyoh et al., 2015). Diabetes Melitus (DM) tipe II memiliki penyebab bervariasi seperti resistensi dengan defisiensi insulin berhubungan pada dominasi penurunan sekresi insulin. Hal ini berarti penurunan kemampuan insulin untuk merangsang tubuh menggunakan glukosa terhadap kadar insulin (Perkeni, 2021).

Jumlah penderita khususnya Diabetes Melitus tipe II mengalami lonjakan seperti di negara berkembang dikarenakan adanya faktor genetika, demografi, urbanisasi, peningkatan usia di atas 40 tahun serta lifestyle yang berubah. obesitas yang ditimbulkan karena makanan yang berlebih serta kurangnya olahraga (Laoh & Tampongangoy, 2015).

Menurut IDF memperkirakan total pasien di dunia tahun 2019 sebanyak 463 juta jiwa pada usia 20 - 79 tahun. Indonesia ada pada posisi ke-7 yang memiliki penderita sangat banyak yakni 10,7 juta jiwa. Pada tahun 2018 Provinsi Kalimantan Timur menempati posisi ke 2 tertinggi di Indonesia setelah DKI Jakarta, dengan prevalensi sebesar 3,1% yaitu sebanyak 11.919 jiwa (Kementerian kesehatan republik Indonesia, 2020).

Pengetahuan mengenai Diabetes Melitus (DM) termasuk informasi yang berkaitan dengan Diabetes Melitus (DM) yang ada pada ingatan sehingga bisa mempengaruhi perilaku seseorang khususnya Ketika mengalami Diabetes Melitus (DM) (Sumargi & Yustiana, 2017). Pengetahuan tersebut ialah sarana yang bisa mempermudah pasien dalam menangani Diabetes Melitus (DM) (Rahmadiliyani et al., 2017). Pengetahuan yang diberikan untuk pasien Diabetes Melitus (DM) menjadikan mereka memahami penyakit tersebut serta cara merubah lifestyle (gaya hidup) serta Ketika

menghadapi penyakit Diabetes Melitus (DM) (Rahmadiliyani et al., 2017).

Kepatuhan pasien Diabetes Melitus (DM) tipe II umumnya diartikan sebagai tingkat perilaku individu yang memperoleh pengobatan dalam melaksanakan diet, minum obat serta menjalankan pola hidup berdasarkan saran pakar kesehatan. Pasien yang tidak memahami Diabetes Melitus (DM) cenderung tidak mematuhi pengobatannya. Kesuksesan dalam pengobatan tergantung dari kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Pada penelitian Nazriati et al, memperlihatkan rendahnya pengetahuan pasien mempengaruhi tingkat kepatuhan meminum obat yang rendah pula yaitu sebesar 12,5% (Nazriati et al., 2018).

Berdasarkan survei awal yang dilaksanakan di Puskesmas X diperoleh informasi bahwa pasien Diabetes Melitus (DM) tipe II menduduki peringkat ke tiga dari sepuluh penyakit paling banyak setelah hipertensi dan Ispa pada puskesmas lok bahu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian bersifat kuantitatif *descriptive correlation*. Data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang telah di adopsi dari kuesioner MMAS-8. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas X Samarinda, Kalimantan Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 31 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian yakni usia responden 40 – 65 tahun, tidak ada penyakit penyerta dan responden bisa membaca. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak terisi lengkap dan diabetes gestasional. Periode pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober-November 2022. Penelitian ini telah disetujui dan memperoleh sertifikat kelayakan etik penelitian dari komisi etik RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda dengan nomor surat 158/KEPK-AWS/X/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan ketentuan inklusi serta eksklusi yang sudah di tentukan maka karakteristik demografi responden yang di jelaskan berikut ini. Data demografi responden memperlihatkan karakteristik dari 31 responden terkait usia, jenis kelamin, Pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik Responden	N	Persentase (%)
Usia		
40 - 54 Tahun	24	77%
55 - 68 Tahun	7	23%
Total	31	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	32%
Perempuan	21	68%
Total	31	100%
Pendidikan		
Tidak Sekolah	2	6%
SD	4	13%
SMP	12	39%

Menurut jenis kelaminnya di dominasi perempuan yaitu sebanyak 21 orang (68%). Sejalan dengan perolehan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada 2018 mengemukakan berdasarkan diagnosis dokter lebih banyak terjadi pada perempuan (Kemenkes, 2018). Menurut Al Qazaz *et al* (2011 dalam Nazriati *et al* 2018) beberapa penyebab Diabetes Melitus (DM) tipe II oleh perempuan yaitu kegendutan, tidak beraktivitas, usia serta riwayat diabetes gestasional (Nazriati *et al*, 2018).

Berdasarkan kelompok tingkat pendidikan pasien di dominasi oleh kelompok dengan riwayat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sederajat yakni sebanyak 12 orang

SMA	10	32%
Perguruan Tinggi	3	10%
Total	31	100%
Pekerjaan		
PNS	3	10%
Pegawai Swasta	9	29%
Pedagang	7	23%
IRT	12	39%
Total	31	100%

Berdasarkan usia hasil penelitian ini terbanyak pada rentang usia 40-54 tahun yakni sebanyak 24 orang (77%). Perolehan penelitian ini sesuai dengan riset dari Nazriati *et al* yang mendapatkan pasien Diabetes Melitus (DM) lebih banyak pada rentang usia > 30 hingga usia 55 tahun. Hal ini dikarenakan proses penuaan berjalan di atas 30 tahunan berakibat perubahan anatomi maupun fisiologis serta biokimia (Nazriati *et al.*, 2018). WHO menjelaskan setelah usia 30 maka kadar gula puasa meningkat hingga 1 sampai 2 mg/dL per tahun serta gula darah 2 jam setelah makan meningkat 5,5-13 mg/dL. Usia menjadi salah satu penyebab utama pengetahuan serta kepatuhan pasien Diabetes Melitus (DM) (Sumedh Mandpe, 2014).

(39%). Menurut Salistyaningsih *et al* dalam Nazriati *et al* (2018), mengatakan bahwa tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi kejadian Diabetes Melitus (DM), hal ini dikarenakan seseorang yang berpendidikan yang tinggi cenderung mempunyai pengetahuan terkait kesehatan, dan melalui pengetahuan tersebut dapat menyadarkan untuk menjaga kesehatan (Nazriati *et al*, 2018).

Perolehan penelitian memperlihatkan pekerjaan responden terbanyak pada Ibu Rumah Tangga (IRT) 12 orang (39%). Notoatmodjo (2011) mengemukakan pekerjaan mampu memicu adanya penyakit melalui aktivitas fisik pada pekerjaannya sehingga pekerjaan mempengaruhi tingkat

aktivitas fisik. Perihal tersebut sesuai dengan penelitian Azyenela et al (2020) yang mengemukakan tingkat persentase tertinggi terjadi pada Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar (72,4%) atau sebanyak 42 orang.

Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Diabetes Melitus (DM)

Dari perolehan penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas X pendistribusian frekuensi pengetahuan responden ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

Karakteristik Tingkat Pengetahuan	N	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik		
Tidak Baik	21	68%
	10	32%
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil (68%) pasien Diabetes Melitus (DM) tipe II memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik. Perolehan penelitian ini sesuai dengan penelitian Nazriati *et al* (2018) mendapatkan pasien memiliki pengetahuan yang baik. Tetapi lain halnya dengan penelitian dari Mandpe yaitu pengetahuan yang tidak baik. Menurut Budiman dalam Nazriati *et al* (2018) faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan diantara-Nya pengalaman, Pendidikan hingga usia, dan fasilitas informasi (Nazriati *et al.*, 2018). Pengetahuan dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku, sebab yang mendasari suatu perilaku adalah pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan yang baik dapat membuat pasien melaksanakan pengobatannya dengan baik. Tingkat pengetahuan memotivasi pasien agar patuh dalam pengobatan serta dapat mendengarkan instruksi petugas kesehatan (Safitri, 2013). Rendahnya pengetahuan mampu mempengaruhi pola makan yang dapat meningkatkan kadar gula darah (Nazriati *et al.*, 2018).

Distribusi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Responden

Berdasarkan perolehan penelitian yang dilakukan di Puskesmas X Samarinda distribusi frekuensi kepatuhan minum obat responden ialah:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan

Karakteristik Tingkat Kepatuhan	N	Persentase (%)
Kepatuhan		
Patuh		
Tidak Patuh	19	61%
	12	39%
Total	31	100%

Berdasarkan perolehan penelitian pada tabel 4.7 menjelaskan pasien patuh dalam meminum obat yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 61%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Boyoh (2015) dan Nazriati *et al* (2018) yang mengemukakan sebagian besar pasien patuh menjalani pengobatan Diabetes Melitus (DM) tipe II. Namun lain halnya dengan hasil penelitian Mandpe yang mana responden yang tidak patuh sebanyak (55%) (Sumedh Mandpe, 2014). Ada beberapa faktor yang menyebabkan kepatuhan, seperti usia, sikap terhadap gangguan jiwa, dan kepribadian atau motivasi pasien. Selain pengetahuan, hubungan antara pasien dan staf medis hingga dukungan sosial (Nazriati *et al.*, 2018).

Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Tipe II di Puskesmas X Samarinda

Dari perolehan penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas X Samarinda didapatkan hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus (DM) tipe II sebagai berikut:

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Tipe II

Kepatuhan

Pengetahuan	Patuh		Tidak Patuh		P Value
	N	%	N	%	
Baik	17	55%	4	13%	$p = 0,002$
Tidak Baik	2	6%	8	26%	
Total	19	61%	12	39%	

Berdasarkan penelitian di Puskesmas Lok Bahu Samarinda didapatkan hasil tabulasi silang pengetahuan dengan kepatuhan minum obat dari 31 responden yang berpengetahuan baik dan patuh mengonsumsi obat sebesar 55% atau 17 orang.

Perolehan uji statistik (Fisher's Exact Test) menjelaskan adanya hubungan pengetahuan kepatuhan minum obat pasien Diabetes Melitus (DM) tipe II yaitu nilai $p = 0,002$. Perolehan pengetahuan mempengaruhi kepatuhan minum. Pasien dengan tingkat pengetahuan baik didominasi dengan pasien patuh yakni 17 orang (55%) sedangkan pasien dengan pengetahuan tidak baik didominasi dengan pasien tidak patuh yaitu 8 orang (26%). Perolehan penelitian sejalan dengan Nazriati *et al* (2018) di Puskesmas Mandau yang memperlihatkan ada hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien diabetes Melitus (DM) tipe II (Nazriati *et al*, 2018), demikian pula dengan penelitian Azyenela (2020). Penelitian Mandpe didapatkan perolehan lainnya memperlihatkan tidak adanya hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan dalam menjalani pengobatan (Sumedh Mandpe, 2014).

KESIMPULAN

Dari 31 responden pasien Diabetes Melitus (DM) tipe II di Puskesmas X Samarinda di dapatkan hasil uji statistik pada SPSS nilai $p = 0,002 < \alpha (0,05)$, hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Pasien

memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebesar 68% atau sebanyak 21 orang dan kepatuhan minum obat masuk ke dalam kategori patuh yaitu sebesar 61% atau sebanyak 19 orang. Dengan demikian terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai Diabetes Melitus (DM) terhadap kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus (DM) tipe II di Puskesmas X Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Azynela, L., Ringga, N., & Putri, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Lubuk Buaya. *Jurnal Scientia Farmasi Kesehatan*, 10 (1).
- Boyoh, M. E., Kaawoan, A., & Bidjuni, H. (2015). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(3), 1–6.
- Kementerian kesehatan republik indonesia. (2020). Tetap Produktif, Cegah Dan Atasi Diabetes Mellitus. In pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI.
- Laoh, J. M., & Tampongangoy, D. (2015). Mellitus Di Poliklinik Endokrin. *Juiperdo*, 4(1), 32–37. <https://media.neliti.com/media/publications/92587-ID-gambaran-kualitas-hidup-pasien-diabetes.pdf>
- Nazriati, E., Pratiwi, D., & Restuastuti, T. (2018). Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dan hubungannya dengan kepatuhan minum obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(2), 59. <https://doi.org/10.25077/mka.v41.i2.p59-68.2018>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmojo S. (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka
- Perkeni. (2021). Pedoman pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2021. PB Perkeni.
- Rahmadiliyani, N., Muhlisin, A., & Rahmadiliyani, N. (2017). Komplikasi Pada Penderita Diabetes Melitus Dengan Di Wilayah Kerja Puskesmas I Gatak Sukoharjo. Berita Ilmu Keperawatan, 63–68.
- Safitri, I. N. (2013). Kepatuhan Penderita Diabetes Melitus Tipe II Ditinjau dari Locus Of Control. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 01(2301-8267).
- Sumedh Mandpe, A. (2014). Correlation of Disease Knowledge with Adherence to Drug Therapy, Blood Sugar Levels and Complications Associated with Disease among Type 2 Diabetic Patients. Journal of Diabetes & Metabolism, 05(05). <https://doi.org/10.4172/2155-6156.1000369>

LAMPIRAN

NP 1 : HUBUNGAN
PENGETAHUAN TERHADAP
KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN DIABETES
MELITUS (DM) TIPE II DI
SAMARINDA

by Retno Wulandari

Submission date: 03-Jul-2023 01:48PM (UTC+0800)

Submission ID: 2125880244

File name: RETNO_WULANDARI_NASKAH_PUBLIKASI.docx (44.13K)

Word count: 2169

Character count: 13566

NP 1 : HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS (DM) TIPE II DI SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	jurnalmka.fk.unand.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uhamka.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	1%
6	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
7	ijoms.internationaljournallabs.com Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%